

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi teknik melindungi diri tunanetra pasca sekolah di Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tunanetra pasca sekolah di Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi hanya dapat mengimplementasikan teknik tegak lurus dengan benda dan teknik paralel dengan benda.
2. Kendala yang dialami oleh tunanetra pasca sekolah di Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor internal yaitu pengetahuan tentang teknik melindungi diri yang kurang dan tidak melatih kemampuan teknik melindungi diri.
 - b. Faktor eksternal yaitu lingkungan atau benda-benda di sekitar yang baru diketahui dan tidak adanya tenaga ahli untuk mengajarkan O&M yang berdampak pada tidak adanya program pengembangan O&M di Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi.
3. Upaya untuk mengatasi permasalahan dalam mengimplementasikan teknik melindungi diri tunanetra pasca sekolah di Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor internal yaitu belajar mengenai teknik melindungi diri dan berlatih menggunakan teknik melindungi diri.
 - b. Faktor eksternal yaitu untuk sekolah guru harus memberikan pembelajaran dan arahan dengan maksimal dan diadakan pembelajaran teknik melindungi diri di jenjang SMA. Sedangkan untuk Yayasan Wiyata

Mandiri Kota Cimahi mendatangkan guru atau ahli O&M dan membuat program pengembangan O&M.

B. Rekomendasi

Dengan landasan dasar kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh, sebagai berikut:

1. Bagi tunanetra pasca sekolah, teknik melindungi diri merupakan salah satu teknik orientasi dan mobilitas yang sangat penting untuk memberikan perlindungan kepada seorang tunanetra tanpa mempergunakan alat bantu mobilitas, maka dari itu belajar dan melatih kemampuan teknik melindungi diri agar menjadi terbiasa menggunakan teknik melindungi diri dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Yayasan Wiyata Mandiri Kota Cimahi, diharapkan untuk kedepannya dapat mendatangkan seorang guru atau ahli O&M untuk memberikan pembelajaran tentang O&M secara berkelanjutan, khususnya teknik melindungi diri yang selanjutnya disebut program pengembangan O&M.
3. Bagi Sekolah Luar Biasa, sebagai sarana edukasi seyogyanya dapat memfasilitasi pembelajaran dengan maksimal dan khususnya mempelajari tentang teknik melindungi diri di jenjang SMALB.